

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap organisasi mutlak memiliki manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel dan mampu dipertanggungjawabkan dengan baik sehingga integritas dan kesehatan organisasi dapat diukur, sampai mana organisasi dapat mengatur keuangan dengan baik, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga berlaku bagi organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah kendali Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Keberadaan organisasi mahasiswa (ormawa) dalam lingkungan kampus merupakan amanat UU No. 12 pasal 77 ayat (2) tahun 2022 tentang Pendidikan Tinggi yang menerangkan bahwa Perguruan Tinggi membantu kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan bakat, minat, dan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Meningkatkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan. Hal ini juga diperkuat dalam UU yang sama pada pasal 77 ayat (4) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi menyuplai sarana dan prasarana serta dana untuk menyokong kegiatan ormawa (Kementerian Hukum dan HAM, 2012).

Sebagai suatu amanat Undang-undang, peningkatan mutu dan kualitas ormawa sangat diperlukan, termasuk pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan serta memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi.

Kegiatan pertanggungjawaban pelaporan keuangan bagi ormawa di lingkungan UPN Veteran Jakarta diatur dalam Peraturan Rektor No. 34 tahun 2020 tentang Kemahasiswaan menyatakan bahwa setiap ormawa wajib melaporkan pertanggungjawaban keuangan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah berakhirnya kegiatan dan akan dikenakan sanksi berat sesuai dengan peraturan yang disebutkan apabila tidak melakukan pelaporan. Pelaporan yang dimaksud di sini adalah pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari internal dan

eksternal universitas. Dalam prakteknya, ormawa hanya melaporkan pendanaan dari internal UPN Veteran Jakarta saja. Pendanaan eksternal tersebut seperti sponsorship, dana usaha, *paid promote*, serta uang kas.

UPN Veteran Jakarta memiliki 93 ormawa, terdiri dari 29 di tingkat universitas, 64 di tingkat fakultas. Pada perayaan Dies Natalis UPN Veteran Jakarta ke-58 terdapat kegiatan lomba pada bidang ormawa dimana penilaiannya dilakukan berdasarkan prestasi yang didapat, laporan kegiatan, serta laporan keuangan. Dari total keseluruhan 93 ormawa di lingkungan UPN Veteran Jakarta, ternyata hanya 3 ormawa yang berpartisipasi di dalamnya dan mempublikasikan laporan keuangannya.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang baru beralih status menjadi PTN Badan Layanan Umum, UPN Veteran Jakarta mendorong peningkatan kualitas layanan pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan keuangan di tingkat ormawa. Saat masih menjadi PTN-Satker, UPN Veteran Jakarta memberikan pendanaan untuk setiap ormawa masing-masing sebesar 25 juta rupiah yang dapat dikelola secara independen oleh pengurus ormawa. Pertanggungjawaban hanya dilakukan kepada pengurus dan belum ada lembaga resmi universitas yang melakukan pemeriksaan keuangan ormawa sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan ormawa menjadi patut untuk dipertanyakan.

Antusiasme atas proses akuntabilitas, semacam pelaporan keuangan, regulasi, partisipasi, dan audit sosial di dalam ormawa secara menyeluruh masih harus dikembangkan karena banyak yang belum memanfaatkan mekanisme tersebut sebagai proses evaluasi, kontrol, dan instrumen perbaikan (Suhardianto & Surgandhi, 2016). Hal ini juga didukung dari hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara tertulis dengan Bapak Deny Wijaya selaku perwakilan dari bidang Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (AKPK) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Berdasarkan jawaban yang diberikan Pak Deny, masih ada ormawa yang melakukan keterlambatan dalam pelaporan keuangan serta pernah ada ormawa pada periode 2021 yang diberikan sanksi.

Masih ada yang terlambat melaporkan laporan keuangan dan ada ormawa yang diberikan sanksi di tahun 2021. (Manuskrip: IK.1 Wawancara 04 Oktober, 2022)

Ormawa UPN Veteran Jakarta dalam praktek nya tidak menerapkan PSAK 45 ataupun ISAK 35 sampai saat ini dan hanya melaporkan arus kas biaya yang digunakan.

Laporan ormawa UPNVJ tidak menerapkan PSAK 45 atau ISAK 35, hanya melaporkan pelaksanaan kegiatan dan arus kas biaya yang digunakan. (Manuskrip: IK.1 Wawancara 04 Oktober, 2022)

Ormawa sebagai tempat yang mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi dituntut untuk mampu mengimplementasikan nilai-nilai akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasionalnya, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin melakukan penelitian terkait akuntabilitas laporan keuangan ormawa di lingkungan UPN Veteran Jakarta dan mengajukan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan UPN Veteran Jakarta”.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian atau pun pokok masalah yang bersifat umum merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, fokus masalah yang diteliti mengenai bagaimana kesesuaian pelaporan yang dilakukan ormawa dengan standar prosedur universitas serta apakah sanksi yang ada sudah diterapkan dengan baik sehingga berdampak pada hasil akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ormawa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan paradigma interpretif dan melalui pendekatan fenomenologi.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan ormawa di UPN Veteran Jakarta?

2. Bagaimana pertanggungjawaban ormawa dalam melaporkan keuangan di UPN Veteran Jakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan pada ormawa UPN Veteran Jakarta
2. Menganalisa secara jelas mengenai pertanggungjawaban ormawa dalam hal laporan keuangan

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan ormawa.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi institusi UPN Veteran Jakarta mengenai pengelolaan keuangan ormawa sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber rujukan dalam mengambil keputusan dan kebijakan mengenai ormawa,
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi materi kedepannya untuk penelitian yang serupa,
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh yang bisa diterapkan pada universitas lainnya.